

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini berguna untuk tujuan mengetahui Pemahaman Penanganan dan Pemberian Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2016

##### **2. Tempat**

Tempat penelitian di SMP Negeri 20 Jakarta

#### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyebaran angket dalam pengambilan datanya. Dimana suatu penelitian untuk mengumpulkan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 269.

datanya yaitu dengan cara memberikan angket kepada setiap sampel anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi merupakan anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta yang berjumlah 25 orang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Total Sampling (pengambilan sampel secara keseluruhan) sebanyak 25 orang anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMP Negeri 20 Jakarta Timur yang masih aktif.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner yang bersifat tertutup, yaitu kuisisioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuisisioner yang digunakan berbentuk pernyataan Skala Guttman, skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat dengan jawaban yang tegas yaitu “ya atau tidak”, “benar atau salah”,

“pernah atau tidak pernah”, “positif atau negatif”. Selain itu dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tinggi satu dan skor rendah nol.<sup>2</sup>

Untuk kategori uraian tentang alternatif jawaban dengan angket penulis menetapkan kategori untuk setiap butir pernyataan yaitu :

Tabel 1  
Kategori Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Butir pernyataan positif yaitu “Ya = 1” dan “Tidak = 0” sedangkan kategori untuk setiap butir pernyataan negatif yaitu “Ya = 0” dan “Tidak = 1”

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 26.

Tabel 2

Kisi-Kisi Instrument Pemahaman Penanganan Dan Pertolongan Pertama  
Cedera Olahraga

Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Pemahaman Cedera Olahraga	Definisi cedera olahraga Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya cedera olahraga	1, 4 2, 5	3
Tujuan pertolongan pertama dalam cedera olahraga	Menjaga agar korban tetap hidup Pencegahan agar cedera tak terjadi lebih lanjut Memberikan rasa aman dan nyaman	6 7 8	9
Sistematika dalam pertolongan pertama cedera olahraga	Penilaian keadaan sekitar Penilaian dini Penilaian fisik Penatalaksanaan	11 12 14,15 & 16	10 13
Jenis – jenis cedera dan tata pelaksanaan pertolongan pertamanya	Luka Memar, Sprain dan Strain	17 19,20 & 21	18 22

	Dislokasi	23 & 24	
	Patah tulang	25,27 & 28	26
	Pingsan	29,30 & 32	31
	Kram	33 & 34	35
Hal yang tak boleh dilakukan pada pertolongan pertama dalam cedera olahraga	Tidak boleh terapi panas	36	
	Tidak boleh dikompres dengan alkohol		37
	Tidak boleh melanjutkan olahraga		38
	Tidak boleh diurut	39	40

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Teknik ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

Dalam melakukan penelitian, ada tahap-tahap yang harus dilakukan, yaitu yang pertama adalah menentukan populasi, menentukan jumlah sampel, menentukan waktu pengamatan data, lalu menyusun kisi-kisi pertanyaan. Kemudian data diperoleh dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan yang menggambarkan tingkat pemahaman penanganan

dan pemberian pertolongan pertama cedera olahraga pada anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini akan menggambarkan pemahaman pada penanganan dan pemberian pertolongan pertama cedera olahraga pada peserta anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Setelah data terkumpul melalui angket, maka data akan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Seleksi data (*Editing*) yaitu penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian
2. Pemberian kode (*Coding*) yaitu penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data
3. Pengelompokkan data (*Tabulating*) yaitu jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.

Setelah melakukan tiga tahapan diatas, selanjutnya kita melakukan analisa data untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap dimensi yang diteliti sehingga dapat diketahui tingkat gambaran dari tiap dimensi. Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi (jumlah soal yang dijawab benar)

N : Jumlah seluruh pertanyaan<sup>3</sup>

Untuk pengelompokkan kategori penelitian, penulis membagi tingkat pemahaman menjadi empat kelompok yaitu : dalam kategori baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Menurut Budiarto, untuk penentuan kategori penelitian dinilai sebagai berikut :

1. Kategori baik, 76 – 100% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden
2. Kategori cukup baik 51 – 75% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden
3. Kategori kurang baik, 25 – 50% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden
4. Kategori tidak baik, jika kurang dari 25% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Budiarto, *Metode Penelitian Kedokteran* (Jakarta: EGC, 2004), h. 36.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 37.